

BAB IV

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas perilaku Peternak di Kelurahan Koto Jaya yang memelihara ternak sapi dengan cara dilepasliarkan secara bebas. Dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab Peternak memelihara ternak sapi dengan cara dilepasliarkan, yakni beternak bukan merupakan pekerjaan pertama bagi mereka, karena bukan menjadi pekerjaan utama sehingga tidak memiliki waktu untuk menyediakan pakan bagi ternak, dengan ternak dilepasliarkan juga memberikan keuntungan yaitu dapat mempercepat pertumbuhan dan perkembangbiakkan karena ternak bebas berkeliaran dan bercampur dengan ternak lain. Selain itu hal ini sudah menjadi kebiasaan warga untuk memelihara ternak dengan cara dilepasliarkan. Walaupun sudah terdapat Perda yang mengatur dan dilakukan tindakan tegas dari Pemda tidak membuat masyarakat merubah karena kurangnya kesadaran dan kepedulian warga terhadap keadaan sekitar.
2. Terdapat pula hambatan yang dihadapi bagi Dinas Satpol PP dalam menjalankan kegiatan penangkapan yaitu menggunakan alat tangkap sederhana dari jaring dan tali, lalu tidak adanya tenaga ahli khusus menangkap ternak berkeliaran dan kekurangan anggaran untuk menjalankan kegiatan penangkapan hewan ternak berkeliaran.
3. Dari perilaku memelihara hewan ternak dengan cara dilepasliarkan, melahirkan konsekuensi kepada berbagai pihak dalam aspek masyarakat.

Bagi warga yang bukan pemelihara hewan ternak, mengalami kerugian tanaman karena ternak yang merusak dan memakan tanamannya, karena hal itu warga berpikir kembali untuk tidak bercocok tanam sehingga lahan kosong menjadi terbengkalai, untuk menghindari ternak yang masuk ke pekarangan rumah warga harus memasang pagar kawat disekitar rumahnya. Selain itu, ternak berkeliaran juga mengancam keselamatan dan keamanan pengguna jalan. Bagi peternak sendiri konsekuensi yang didapat adalah mendapatkan keluhan dari warga sekitar, ternak beresiko hilang dan ditangkap oleh petugas Satpol PP. Sedangkan bagi Pemerintah Daerah, Dinas Satpol PP harus melakukan kegiatan sosialisasi, patroli dan penangkapan hewan ternak yang berkeliaran berdasarkan dengan Peraturan Daerah yang berlaku.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, terdapat saran yang peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Kepada Peternak yang memelihara ternak sapi dengan cara dilepasliarkan untuk mulai peduli pada keadaan lingkungan sekitar jika ternak dilepasliarkan dan memikirkan kembali cara beternak yang dilakukan tersebut memberikan konsekuensi pada berbagai aspek. Jika ingin tetap memelihara dengan cara dilepasliarkan lakukan dengan ketentuan yang berlaku yang mana dilepasliarkan di padang gembala khusus dengan pengawasan yang optimal sehingga tidak menimbulkan dengan masalah sosial.

2. Kepada Pemerintah Daerah untuk dapat mencari solusi agar tindakan penegasan terhadap hewan ternak dapat memberikan efek jera yang jitu bagi masyarakat, seperti dengan mengubah alat tangkap ternak dengan yang terbaru, lalu diadakannya kegiatan pelatihan khusus menangkap ternak yang berkeliaran bagi personil Satpol PP serta diberikannya tambahan anggaran agar semua tindakan penegasan terhadap ternak yang berkeliaran dapat berjalan dengan baik, lalu melakukan kegiatan sosialisasi dari Dinas Kesehatan terkait dengan lingkungan yang tercemar karena ternak sapi yang berkeliaran.

